

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut perjalanan sejarah, dunia pendidikan telah mengalami empat tahap perubahan ditinjau dari cara penyajian materi pelajarannya. Perkembangan pendidikan yang pertama adalah tatkala dalam masyarakat tumbuh profesi baru yang disebut guru yang diberi tanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan mewakili orang tua. Dengan demikian, maka terjadi pergeseran peran pendidikan yang biasa diselenggarakan di rumah berubah menuju ke pendidikan sekolah secara formal. Perkembangan kedua dimulai dengan dipergunakannya bahasa tulisan disamping bahasa lisan dalam menyajikan pelajaran. Perkembangan pendidikan yang ketiga terjadi dengan ditemukannya teknik percetakan yang memungkinkan diperbanyaknya bahan-bahan bacaan dalam bentuk buku teks sebagai materi pelajaran tercetak. Perkembangan pendidikan yang keempat terjadi dengan masuknya teknologi berikut produknya yang menghasilkan alat-alat mekanis, optis, maupun elektronis yang juga dijadikan sebagai penunjang pendidikan dalam mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup>

Masyarakat Indonesia dimasa ini dan dimasa mendatang merupakan masyarakat yang berbudaya teknologi, yaitu bahwa perkembangan teknologi telah berlangsung demikian rupa sehingga tersebar luas dan mempengaruhi

---

<sup>1</sup> Nana sudjana, Ahmad Rifa'I, *Teknologi Pengajaran*, ( Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2001), hal.41

segenap bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Teknologi perlu digunakan secara bermakna, berdaya guna dalam bidang pendidikan ke arah terwujudnya amanat UUD 1945 untuk mencerdaskan bangsa.<sup>2</sup>

Pada dasarnya pembaharuan dan penyempurnaan proses belajar mengajar terkait erat dengan peningkatan atau hasil pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari iptek tersebut perlu adanya penyesuaian penyesuaian, terutama sekali yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah. salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara baik berdaya guna dan berhasil guna. Jika dahulu seorang guru dapat menyampaikan materi pelajaran hanya dengan metode ceramah saja, namun seiring berjalan dengan perkembangan zaman maka seorang guru dituntut untuk lebih inovatif dan kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran.

Pada awal mulanya proses belajar mengajar hanya bersifat konvensional, artinya belum menggunakan teknik media yang modern yaitu hanya menggunakan alat Bantu visual (media visual), misalnya papan tulis, gambar dan lain-lain yang mana alat Bantu tersebut masih bersifat klasik. Padahal standarisasi tujuan penggunaan media adalah untuk meragakan,

---

<sup>2</sup>Yusuf Hadimiarso, *Menyemai Benih Teknologi*, ( Jakarta : Kencana, 2005 ), hal. 53

mengkonkritkan dan mewujudkan pesan atau informasi yang abstrak melalui pengamatan.<sup>3</sup>

Namun dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ( IPTEK ) maka lembaga pendidikan khususnya para guru tidak hanya menggunakan media konvensional, akan tetapi dikembangkan lagi kedalam media yang lebih modern. Hal ini disebabkan adanya pola pikir manusia yang berkembang maju demi meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, maka sekarang pun kita sudah bias melihat relita adanya perkembangan media konvensional yang dikembangkan lebih canggih dan lebih modern lagi seperti diantaranya Media Proyektor LCD ( Liquid Crystal Display ), OHP ( Over Head Proyektor ), Film Bingkai, VCD dan sebagainya yang masih banyak lagi.

Dengan adanya berbagai macam jenis media yang ada, penulis ingin meneliti salah satu media yang selama ini dikembangkan lebih canggih dan modern lagi serta digunakan oleh lembaga pendidikan yaitu media proyektor LCD. Media proyektor LCD adalah perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar. meskipun media proyektor LCD ini baru dikembangkan, bisa dibilang sudah cukup banyak lembaga-lembaga baik akademis maupun non akademis yang menggunakan media ini.

Setiap media pastinya mempunyai kelebihan-kelebihan didalam penggunaannya, diharapkan dengtan kelebihan-kelebihan yang dimiliki media

---

<sup>3</sup> Karti Soeharto, Mustaji, *Dasar-dasar Media Pembelajaran*, ( Surabaya : University Press, IKIP, 1996 ), hal. 2

proyektor LCD ( *Liquid Crystal Display* ) tersebut proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dalam mewujudkan tujuan-tujuan yang diharapkan mencakup tiga aspek yakni kognitif, afektif dan psikomotorik, serta agar siswa mampu mengerti dan faham tentang materi yang diajarkan.

Banyak media diproduksi untuk keperluan belajar, tetapi belum tentu dapat saling mempengaruhi, dalam arti mengikut sertakan siswa untuk berpartisipasi aktif dan memberikan respon positif terhadap bahan pelajaran. Dengan adanya proyektor LCD ( *Liquid Crystal Display* ) ini diharapkan siswa tidak hanya mendengar, melihat dan belajar secara pasif seperti yang sudah banyak terjadi selama ini, sehingga dengan adanya penggunaan media proyektor LCD ini nantinya akan mampu memberikan fasilitas belajar yang penuh dan menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga anak didik akan lebih berminat dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan masalah yang penulis paparkan diatas maka penulis mengambil sebuah judul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PROYEKTOR LCD ( Liquid Crystal Display ) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI MA DARUL ULUM WARU”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan Media Proyektor LCD pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Darul Ulum Waru ?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Darul Ulum Waru ?
3. Adakah pengaruh penggunaan Media Proyektor LCD pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Darul Ulum Waru ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari ruang lingkup diatas maka, tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui penggunaan Media Proyektor LCD pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Darul Ulum Waru.
- b. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI MA Darul Ulum Waru.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan Media Proyektor LCD pada mata pelajaran Fiqih kelas XI MA Darul Ulum Waru.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Memperkuat teori bahwa media pembelajaran khususnya media proyektor LCD mempunyai peranan penting untuk tercapainya target

atau tujuan pengajaran pada umumnya dan mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa pada khususnya

- b. Adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau bahan pertimbangan bagi tenaga kependidikan untuk memanfaatkan dan mengembangkan penggunaan media proyektor LCD, karena dengan penggunaan media tersebut dapat menunjang kelancaran komunikasi antara siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar dan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.
- c. Sebagai tambahan hazanah Ilmu pengetahuan.
- d. Sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar mata pelajaran fiqih pada khususnya dan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran lain pada umumnya.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis dapat diartikan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>4</sup> Sebagai landasan dalam penelitian tentang “ Pengaruh Penggunaan Media Proyektor LCD Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA Darul Ulum Waru “ ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Kerja ( Ha )

Yaitu adanya pengaruh penggunaan Media Proyektor LCD pada mata pelajaran Fiqih.

2. Hipotesa Nihil ( Ho )

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta : Rineke Cipta, 2006, hal. 67

Yaitu tidak ada pengaruh penggunaan Media Proyektor LCD pada mata pelajaran Fiqih.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variable adalah suatu konsep yang memiliki arti ganda. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik suatu penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variable Bebas, yaitu variable mandiri dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan media proyektor LCD. Adapun indikator penggunaan media proyektor LCD adalah : ketrampilan guru, penyajian materi, pantulan proyeksi, pencahayaan, bidang proyeksi.
2. Variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Minat belajar siswa. Adapun indikator minat belajar adalah : pengalaman belajar, mempunyai sikap emosional yang tinggi, pokok pembicaraan, buku bacaan, pertanyaan.

#### **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam pemahaman judul, maka penulis akan memberi definisi kata demi kata, sebagai berikut :

1. Pengaruh : Daya yang ada atau timbul dari suatu ( orang, benda ) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang<sup>5</sup>
2. Media Proyektor LCD (*Liquid Crystal Display*) :

---

<sup>5</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta : Balai Pustaka, 1991 ) hal. 747

Media : Merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat menolong terjadinya proses belajar pada dirinya.<sup>6</sup>

Proyektor LCD : LCD Proyektor adalah perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar.<sup>7</sup>

Jadi, Media Proyektor LCD : Perangkat alat bantu yang digunakan guru untuk media presentasi yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat menolong terjadinya proses belajar pada dirinya.

3. Minat : Kecenderungan dan keghairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>8</sup> Minat dapat juga diartikan sebagai daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>9</sup>
4. Siswa : Anak yang tumbuh dan berkembang baik secara fisik maupun psikologis dalam rangka mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan formal, khususnya berupa sekolah.<sup>10</sup>

---

<sup>6</sup> Asnawir, M. Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran*, ( Jakarta :Ciputat Pers, 2002 ), hal. 11

<sup>7</sup> <http://globalsmarteducation.blogspot.com>

<sup>8</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007 ) hal.136

<sup>9</sup> Abdurrahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, ( Yogyakarta : Tiara Kencana, 1993 ) hal.112

<sup>10</sup> Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, ( Jakarta : Haji Masagung, tt ) hal. 128

Berdasarkan penjabaran arti dalam judul diatas maka dapat diambil maksud dari penulisan skripsi dengan judul ““ Pengaruh Penggunaan Media Proyektor LCD Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA Darul Ulum Waru “ adalah daya atau pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan media proyektor LCD sebagai alat Bantu pengajaran yang didesain khusus untuk digunakan guru didepan kelas terhadap minat belajar siswa.

### **G. Alasan Memilih Judul**

Adapun hal-hal yang menjadi alasan dalam memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya masalah tersebut diteliti karena akan membantu proses belajar mengajar lebih efektif.
2. Ketertarikan penulis untuk membantu menyelesaikan permasalahan pendidikan dan penggunaan media pembelajaran yang efektif.
3. Sepengetahuan peneliti belum ada penelitian tentang " Pengaruh Penggunaan Media Proyektor LCD Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA Darul Ulum Waru “.

### **H. Metode Penelitian**

1. Rancangan Penelitian
  - a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang

menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>11</sup>

Adapun pendekatan penelitian ini yaitu dengan menggunakan Logika hipotika verifikatif yakni, pendekatan yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis ( ada tidaknya pengaruh penggunaan media proyektor LCD terhadap minat belajar siswa ), kemudian melakukan pengujian di lapangan, kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.<sup>12</sup>

#### b. Model Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.<sup>13</sup>

## 2. Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian atau nilai, maupun hal-hal yang terjadi.<sup>14</sup> adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Darul Ulum Waru yang berjumlah 193 siswa.

---

<sup>11</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian pendidikan*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2000 ), hal.105

<sup>12</sup> Ibid., hal. 106

<sup>13</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994 ), hal. 24

<sup>14</sup> Ine T. Amirman Yousda, Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1993 ), hal. 134

b. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>15</sup> Menyadari adanya keterbatasan dan kekurangan peneliti, baik berkaitan dengan waktu, material, dan finansial, maka penulis menetapkan 25 % dari populasi siswa kelas XI MA Darul Ulum Waru. Jadi jumlah sampelnya adalah 48 siswa dari hasil perhitungan  $25\% \times 193 = 48$ .

### 3. Jenis Data dan Sumber Data .

Dalam menguji hipotesis yang telah ditentukan perlu adanya jenis data dan sumber data.

#### a. Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan dalam dua kelompok, yakni :

##### 1). Data Kualitatif

Yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Adapun yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah :

- Sejarah singkat berdirinya MA Darul Ulum Waru.
- Letak geografis MA Darul Ulum Waru.
- Struktur organisasi MA Darul Ulum Waru.
- Sarana dan prasarana MA Darul Ulum Waru.
- Keadaan Guru atau jumlah guru MA Darul Ulum Waru
- Keadaan siswa atau jumlah siswa MA Darul Ulum Waru.

---

<sup>15</sup> Suharsimi, Prosedur Penelitian, hal. 131

## 2). Data Kuantitatif

Yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan baik yang diperoleh dari hasil pengukuran yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif. Adapun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah :

- Data tentang efektifitas penggunaan media proyektor LCD.
- Data tentang minat belajar Siswa pada mata pelajaran fiqih.

### b. Sumber Data

Sumber Data adalah subjek dimana data dapat diperoleh, sumber data dapat berupa benda gerak, manusia, tempat, dan lain sebagainya.<sup>16</sup> Dari data yang peneliti kelompokkan tadi, maka untuk data yang berhubungan dengan gambaran objek penelitian adalah sumbernya dari dokumentasi, interview, dan observasi. Sedangkan untuk data yang berhubungan dengan keperluan korelasi sumber datanya adalah dari siswa yang diambil dari penyebaran angket.

## 4. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>17</sup>
- b. Interview adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara

---

<sup>16</sup> Ibid., hal 129

<sup>17</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1997 ) hal.70

lisan pula. ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee).<sup>18</sup>

- c. Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.<sup>19</sup>
- d. Dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, prasasti, buku, surat, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.<sup>20</sup> yang diperlukan dalam dokumentasi adalah jurnal kelas, absensi, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan lembaga dan penelitian.

#### 5. Metode Analisis Data.

Setelah data terkumpul, lalu data tersebut diklasifikasikan. Adapun metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data yang bersifat kualitatif, yaitu data yang digambarkan dengan kata atau kalimat. dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F \times 100}{N} \%$$

Keterangan:

P = Prosentase  
 F = Frekwensi jawaban  
 N = Jumlah responden<sup>21</sup>

<sup>18</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian*, hal. 165

<sup>19</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metedologi Penelitian*, hal.76

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 200

<sup>21</sup> Anas sudiono, pengantar statistik pendidikan. (Jakarta. Rajawali,1997), hal., 40

- b. Data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang digunakan untuk memberikan kesimpulan melalui angka-angka yang diperoleh dalam analisa statistik, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisa product moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{N(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi *Product Moment*  
 $N$  = Jumlah Responden  
 $\Sigma x$  = Jumlah Nilai Tiap Butir  
 $\Sigma y$  = Jumlah Nilai Total Butir  
 $\Sigma xy$  = Jumlah Perkalian Antara Skor Butir Dengan Skor Total  
 $x^2$  = Jumlah Kuadrat Skor Butir  
 $y^2$  = Jumlah Kuadrat Skor Total<sup>22</sup>

Kemudian untuk Mengetahui sejauh mana efektifitas penggunaan media proyektor LCD dalam hubungannya dengan peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih tersebut dari hasil perhitungan product moment diatas dikonsultasikan ke table "r" prudoct moment dengan terlebih dahulu mencari derajat ( df ) dengan rumus :

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 256

$$df = N - nr$$

ket :

df = Degrees of freedom

N = Number of cases ( jumlah responden )

nr = Banyaknya variable yang dikorelasikan yaitu 2 variabel.<sup>23</sup>

Setelah mendapatkan hasil berupa prosentase, hasilnya dapat dideskriptifkan sebagai berikut :

Baik	76% - 100%
Cukup baik	56% - 75%
Kurang baik	40% - 55%
Tidak baik	Dibawah 40%

**I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi empat ab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, variable penelitian, definisi operasional variabel, alasan memilih judul, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan

---

<sup>23</sup> Ibid., hal 181

Bab II memaparkan landasan teori, Merupakan penelaahan pustaka yang digunakan sebagai pijakan peneliti dalam memahami dan menganalisis fenomena yang terjadi dilapangan. Bab ini membahas secara teoritis tentang :

Sub Bab I membahas Media Proyektor LCD yang meliputi : pengertian media proyektor LCD, kelebihan dan kekurangan, bagian-bagian media proyektor LCD tujuan, cara penggunaan media proyektor LCD, manfaat dan kegunaan media proyektor LCD, serta hal-hal yang harus diperhatikan dalam memilih dan merawat proyektor LCD.

Sub Bab II membahas Minat Belajar Siswa yang meliputi : pengertian minat belajar siswa, indicator minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi, cara membangkitkan minat belajar siswa serta fungsi dan peran minat belajar dalam aktifitas belajar.

Sub Bab III membahas Penggunaan Media Proyektor LCD Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.

Bab III Laporan hasil penelitian, Pada bab ini terdiri dari dua bagian, pada bagian pertama membahas tentang gambaran umum objek penelitian, yang meliputi sejarah berdirinya MA Darul Ulum Waru, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dan sebagainya. Pada bagian kedua, meliputi penyajian data dan analisis data.

Bab IV Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran.